

**Partisipasi Pemain Bola Voli Tarkam dari Segi Sosial, Material dan Prestasi di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan**

**Fauzan Fana Azmi<sup>1\*</sup>, Sazeli Rifki<sup>2</sup>, Endang Sepdanius<sup>3</sup>, liza<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

<sup>4</sup> Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

\* Coresponding Author. E-mail: [fanafauzan899@gmail.com](mailto:fanafauzan899@gmail.com), [msrrifki@fik.unp.ac.id](mailto:msrrifki@fik.unp.ac.id), [endangsepdanius@fik.unp.ac.id](mailto:endangsepdanius@fik.unp.ac.id), [lizaaza@fik.unp.ac.id](mailto:lizaaza@fik.unp.ac.id)

Received: 13 Juli 2023 artikel dikirim; 15 Juli 2023 Revised: 17 Agustus 2023 artikel revisi; Accepted: 30 Agustus 2023 artikel diterima

**Abstrak:** Salah satu olahraga yang banyak digemari dan dimainkan oleh masyarakat adalah bola voli. Dengan tingginya peminat olahraga bola voli maka dilakukan kejuaraan antar club yang bahkan sampai pada kejuaraan dalam skala kecil yaitu tarkam (antar kampung). salah satu daerah yang memiliki peminat tarkam paling tinggi yaitu Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kejuaraan tarkam selain untuk pembinaan prestasi bola voli juga dapat dijadikan ajang sebagai sumber penghasilan. Serta adanya interaksi sosial dalam permainan bola voli juga sangat penting. Oleh karena itu dilakukan penelitian partisipasi pemain bola voli yang dilihat dari aspek sosial, material dan prestasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemain tarkam di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Populasi dari penelitian ini ada 104 orang putra, yang rata-rata usianya antara 17-34 tahun dengan usia dominan pada 23-25 tahun yaitu sebanyak 50%. Untuk analisis data dilakukan uji validitas. Dari aspek sosial terdapat dua pernyataan yang tidak valid sedangkan dari aspek material dan prestasi dinyatakan semua pernyataan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang menyatakan aspek sosial, material dan prestasi termasuk reliabel. Dan juga dilakukan uji korelasi pearson yang menyatakan hubungan korelasi antar aspek. Korelasi antara aspek sosial dengan material menunjukkan adanya korelasi, aspek sosial dengan prestasi menunjukkan tidak adanya korelasi sedangkan aspek material dan prestasi juga menunjukkan tidak adanya korelasi

**Kata Kunci:** Bola Voli, Tarkam, Sosial, Material, Prestasi

***Participation of Tarkam Volleyball Players from Social, Material and Achievement Points in Basa Ampek Balai Tapan District***

**Abstract:** One of the most popular sports played by the public is volleyball. With the high number of volleyball enthusiasts, inter-club championships were held which even reached championships on a small scale, namely tarkam (between villages). one of the areas that has the highest interest in tarkam is Basa Ampek Balai Tapan District, Pesisir Selatan Regency. Tarkam championships aside from fostering volleyball achievements can also be used as a venue as a source of income. As well as the existence of social interaction in the game of volleyball is also very important. Therefore, research on the participation of volleyball players was carried out from the social, material and achievement aspects. This research is a quantitative descriptive research conducted by distributing questionnaires to tarkam players in Basa Ampek Balai Tapan District. The population of this study was 104 men, whose average age was between 17-34 years with the dominant age at 23-25 years, namely 50%. For data analysis conducted validity test. From the social aspect, there are two invalid statements, while from the material and achievement aspects, all statements are valid. Furthermore, a reliability test was carried out which stated the social, material and achievement aspects were included as reliable. And also carried out the Pearson correlation test which states the correlation relationship between aspects. The correlation between social and material aspects shows a correlation, social aspects and achievements show no correlation while the material and achievement aspects also show no correlation.

**Keywords:** Volleyball, Tarkam, Social, Material, Achievement

**PENDAHULUAN**

Permainan olahraga bola voli di Indonesia banyak digemari oleh masyarakat sehingga peminat dari olahraga bola voli selalu meningkat setiap tahunnya. Berolahraga dapat membantu menjaga kesehatan fisik dan mental manusia oleh karena itu olahraga bisa menjadi sumber hiburan bagi masyarakat. Selain itu dengan melakukan aktifitas fisik seperti berolahraga dapat memberikan banyak manfaat bagi tubuh manusia (Suleyman, 2012).

Beraktifitas fisik atau berolahraga secara teratur bisa mengurangi resiko penyakit kronis, stress dan depresi, juga dapat meningkatkan kestabilan emosional, dan kepercayaan diri. Olahraga dapat menyatukan individu dan komunitas, menyoroti kesamaan dan menjembatani perbedaan budaya atau etnis (Jane, 2014)

Bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat.. teknik dalam permainan bola voli sebagai berikut: teknik *servis*, *passing* atas, *passing* bawah, *blocking* dan *smash*. (Ashari, L.H. & Lestari, W., dkk, 2016). Dengan banyaknya penggemar dari olahraga bola voli yang, maka dilakukan pertandingan antar club yang mempunyai ikatan resmi dengan PBVSI seperti event Proliga yang biasanya di ikuti oleh perusahaan-perusahaan besar yang di adakan olah PBVSI, Namun dalam skala kecil kejuaraan tarkan juga banyak digemari oleh masyarakat (Diyanto, 2018).

Salah satu daerah yang memiliki peminat olahraga bolavoli terbanyak yaitu Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Sehingga sering dilakukan pertandingan tarkan yang menghasilkan beberapa pemain profesional, dalam pertandingan tarkan tersebut pemain berasal dari berbagai klub bola voli. Selain dari segi prestasi, tarkan bola voli juga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi pemain tarkan tersebut.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dari pelatih, dan panitia penyelenggara bahwasanya pemain tarkan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada bulan September 2022. Dari keterangan (Efendi) bahwasanya para pemain tarkan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebahagian besar sudah mementingkan sosial, pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, yang melakukan interaksi sosial dalam kehidupan di masyarakat, hal ini membuat pemain tarkan lebih rileks dalam bertanding. Secara sederhana, sosial merupakan istilah yang memiliki makna yang sangat luas. Interaksi sosial merupakan sifat dasar manusia. Namun ada juga beberapa pemain yang kurang memikirkan sosial sehingga dengan kurangnya sosial pemain tarkan voli di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan membuat relasi pemain ikut menurun.

Banyak pemain yang selalu merasa kurang dalam hal materi dikarenakan para pemain merasa sudah bermain maksimal dan dapat membawa tim yang dibela cukup jauh dalam *even* tournament, namun apa yang diberikan oleh tim yang dibela belum dapat diterima dengan lapang dada oleh para pemain, ujar salah satu pemain tarkan (Angga) yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tapan. Pemain tarkan yang termotivasi pada uang saku berkaitan dengan kesejahteraan pemain tersebut. Pemain yang kurang memiliki kesejahteraan memilih mengikuti pertandingan tarkan lebih banyak daripada pemain yang termotivasi oleh hal lain. Adapun kisaran rata-rata uang saku yang diberikan pihak klub kepada pemain bola voli tarkan berjumlah Rp150.000-Rp300.000 /pertandingan. Namun hal ini tergantung pada kualitas pemain dan jarak tempuh pemain tersebut.

Prestasi dalam olahraga dapat dicapai dengan manajemen yang baik. Sering kali organisasi-organisasi tertentu memiliki tujuan mencapai prestasi dalam olahraga. Menerapkan ilmu manajemen yang baik dalam organisasi olahraga dapat memberikan dampak yang baik jika dilakukan dan dikelola dengan benar dan teratur (Herman, 2015). Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah penelitian mengenai partisipasi pemain bola voli tarkan dari segi sosial, material dan prestasi di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai satu variabel atau lebih tanpa perbandingan atau hubungan dengan variabel lain (Sugiono, 2015). Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan april dan mei 2023 di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Penelitian ini ditujukan kepada pemain tarkan putra di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan populasi sebanyak 104 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji korelasi pearson sosial, material dan prestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan data responden sebagai berikut responden yang didapatkan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 104 orang, sedangkan umur dari responden sebagai berikut :

Tabel 1. Umur responden

Umur	Frekuensi	Presentase
17-19	3	2,8%
20-22	17	16,3%
23-25	52	50%
26-28	19	18,2%
29-31	10	9,6%
32-34	3	2,8%
Total	104	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang umur 23-25 paling banyak mengikuti tarkam bola voli di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam persentasenya 50%. Hal ini dikarenakan pada umur 20-an merupakan puncak metabolisme manusia, seluruhfungsi tubuh bekerja dengan kapasitas optimal. Sedangkan yang paling rendah terdapat pada rentang umur 17-19 dan rentang umur 32-34.

1. Uji Validitas Sosial, Material, Prestasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan memperoleh informasi penelitian dari responden. Nilai sosial antar pemain bola voli tarkan di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menurut data yang didapat cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan aktif dalam organisasi bola voli, saling berteman antar pemain, main tandang ke club lain, dan interaksi dengan penonton. Sedangkan pada pernyataan tidak peduli antar sesama pemain banyak yang menunjukkan tidak setuju.

Interaksi sosial dalam permainan bola voli sangat penting karena bola voli merupakan jenis olahraga yang dimaninkan secara beregu sehingga akan terbentuk situasi sosial yang dapat memberikan kesempatan kepada pemain untuk saling berinteraksi sosial (Syahreza, 2017).

Pada tarkam dalam aspek material menunjukkan banyak pemain tarkam yang mengharapkan uang saku ketika bermain. Hal ini sesuai dengan peranan hak dan kewajiban, dimana pemain tarkan melaksanakan kewajibannya dalam pertandingan dan akan mendapatkan haknya setelah pertandingan.

pemain tarkam bola voli di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sangat mementingkan prestasi ketika mengikuti turnamen. Prestasi merupakan tujuan utama dalam suatu pertandingan. Untuk bisa berprestasi maka didukung oleh beberapa faktor diantaranya sarana prasarana yang memadai, kondisi atlet, keadaan dan kemampuan atlet, kemampuan taktikdan strategi (Irwanto, 2019).

Uji validitas mengukur sah atau tidak ya suatu survei (Ghozali, 2009). Sebuah penelitian dianggap berkualitas tinggi jika validitas dan reliabilitasnya telah dibuktikan. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan adalah mempunyai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Artinya valid jika jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebaliknya dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r_{product\ moment}$ ).

2. Uji reliabilitas Sosial, Material, Prestasi

Konsistensi dalam instrumen penelitian diperlukan karena realibilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan sah untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dilakukan jika kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas merupakan kombinasi variabel kuesioner. Menurut Wiratna Sujerwen (2014), suatu penelitian dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 2. uji reliabilitas sosial, material prestasi

No.	variabel	Nilai Koefisien alpha
1.	Sosial	0,649
2.	Material	0,724
3.	prestasi	0,638

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa variabel penelitian sosial, material dan prestasi termasuk reliabel, dengan kriteria reliabilitas tinggi yaitu berkisar antara 0,600-0,800.

### 3. Uji korelasi pearson Sosial, Material dan Prestasi

Uji korelasi bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Analisis korelasi pearson atau korelasi product moment digunakan untuk mengukur keeratan hubungan linear antara dua variabel dengan data berdistribusi normal (Priyatno,2014)

Tabel 3. Uji korelasi pearson sosial dengan material

		Sosial	Material
Sosial	Pearson Correlation	1	,314**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	104	104
Material	Pearson Correlation	,314**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	104	104

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa sosial berkorelasi dengan material dengan derajat hubungan korelasi lemah. Sehingga pada penelitian ini dapat terlihat adanya interaksi sosial yang berkaitan dengan besarnya material yang diterima oleh pemain tarkam bola voli di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 4. Uji korelasi pearson antara sosial dengan prestasi

		Sosial	Prestasi
Sosial	Pearson Correlation	1	,147
	Sig. (2-tailed)		,135
	N	104	104
Prestasi	Pearson Correlation	,147	1
	Sig. (2-tailed)	,135	
	N	104	104

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa sosial tidak berkorelasi dengan prestasi, dan mempunyai derajat korelasi yang tidak memiliki korelasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa interaksi sosial dapat pertandingan tarkam bola voli di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tidak mempengaruhi prestasi dari pemain

Tabel 5. Uji korelasi antara material dengan prestasi

		Material	Prestasi
--	--	----------	----------

Material	Pearson Correlation	1	,209*
	Sig. (2-tailed)		,033
	N	104	104
Prestasi	Pearson Correlation	,209*	1
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	104	104

Berdasarkan dari data yang didapat bahwa antar material dan prestasi tidak berkorelasi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sedangkan dari derajat korelasi menunjukkan korelasinya lemah. Berdasarkan penelitian yang dilakuakn dapat dikatakan bahwa tidak adanya keterkaitan antara material dengan prestasi pada pemain tarkam di kecamatan basa ampek balai tapan. Namun dapat juga dikatan bahwa material sangat berperan dalam partisipasi pemian bola voli di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan karena dari ketiga uji korelasi ynag dilakukan bahwa pada aspek material menunjukkan adanya korelasi yang lemah, sedangkan pada aspek lainnya tidak.

### SIMPULAN

Interaksi sosial dari pemain bola voli tarkam di kecamatan Basa Ampek Balai tapan, material sangat berpengaruh dalam partisipasi pemain bola voli karena semakin banyak material yang diterima semakin tinggi partisipasi pemain. Sedangkan dari segi prestasi pemain bola voli di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menunjukkan bahwa prestasi merupakan tujuan utama yang harus dicapai dalam pertandingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, L. H., Lestari, W., & Hidayah, T. 2016. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa Smp Kelas Viii Dengan Model Peer Assessment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 08-20.
- Diyanto, K., Kusuma, D. W. Y., & Rustiadi, T. 2018. Correlation Anxiety, Self confidence of Physical Education and Sports, 7(1), 7-12.
- Ghozali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS"*. Semarang: UNDIP.
- Herman, Jon. 2015. Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi. Vol.9 No.3
- Irwanto & Romas, Muslimah Zahro. 2019. Profil Peran psikologi dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar nasional IPTEK Olahraga*
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. 2014. Sport participation and subjective well being:Instrumental variable results from German survey data. *Journal of Phy sical Activity and Health. Human Kinetics, Inc.* pp.396-403.
- Priyatno,Dwi. 2014. Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- Sugiyono 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suleyman,Yildiz. 2012. Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services. *Coll. Antropol.* 36 2: 689–696.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahreza, Muhammad. 2017. Pengaruh Interaksi Sosial dengan Kemandirian Atlet pada Cabang Olahraga Beregu dan Perorangan. Universitas Pendidikan Indonesia